

Mobilitas Sosial



Pak Agus adalah seorang guru mata pelajaran IPS di salah satu SMP. Setelah memenuhi persyaratan yang ada, Pak Agus diangkat menjadi kepala sekolah. Dalam hal ini, Pak Agus mengalami peningkatan dalam hal status dan peran.

Mobilitas sosial vertikal intragenerasi naik

Pak Anton merupakan seorang manajer di sebuah perusahaan swasta. Namun, karena melakukan suatu kesalahan maka Pak Andi diturunkan jabatan menjadi karyawan biasa.

Mobilitas sosial Horizontal

Pak Rahmat dan Bu Retno yang berprofesi sebagai petani memiliki dua orang anak. Karena kegigihannya, mereka berhasil menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi dan berhasil menjadi kepala bagian di perusahaannya.

Mobilitas sosial vertikal turun yang dialami individu

Seorang petani melakukan transmigrasi ke wilayah yang baru. Di tempat yang baru, ia tetap menjalankan profesinya sebagai petani.

Mobilitas sosial vertikal antargenerasi naik

Pak Budi adalah seorang dokter umum, sedangkan istrinya adalah seorang guru. Meskipun begitu, kedua anaknya tidak ada yang berhasil mengikuti jejak mereka. Hal itu karena anak pertama Pak Budi hanya karyawan biasa dan anak keduanya hanya sebagai sopir.

Mobilitas sosial vertikal naik yang dialami individu

Seorang guru IPS di sebuah SMP di Kabupaten A dipindahkan ke SMP di Kabupaten B.

Mobilitas sosial Horizontal

Dalam suatu keluarga, anak pertama bekerja sebagai tukang kayu, anak kedua bekerja sebagai pedagang dan anak ketiga bekerja sebagai manajer sebuah perusahaan. Karena tingkat ekonominya lebih baik, anak ketiga mampu memberi modal kepada kedua kakaknya.

Mobilitas sosial vertikal antargenerasi turun

kak astri

